

JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

JKPTB



JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN	VOLUME: 02	NOMER: 02	HALAMAN: 44 - 56	SURABAYA 2017	ISSN: 2252-5122
--	---------------	--------------	---------------------	------------------	--------------------

JURUSAN TEKNIK SIPIL-FAKULTAS TEKNIK-UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

TIM EJOURNAL

Ketua Penyunting:

Hendra Wahyu Cahyaka,ST.,MT.

Penyunting:

1. Prof. Dr. E. Titiék Winanti, M.S.
2. Prof. Dr. Ir. Kusnan, S.E, M.M, M.T
3. Dr. Nurmi Frida DBP, MPd
4. Dr. Suparji, M.Pd
5. Dr. Naniek Esti Darsani, M.Pd
6. Dr. Dadang Supryatno, MT

Mitra bestari:

1. Prof. Dr. Husaini Usman, M.T (UNJ)
2. Dr. Achmad Dardiri (UM)
3. Prof. Dr. Mulyadi(UNM)
4. Dr. Abdul Muis Mapalotteng (UNM)
5. Dr. Akmad Jaedun (UNY)
6. Prof. Dr. Bambang Budi (UM)
7. Dr. Nurhasanyah (UP Padang)

Penyunting pelaksana:

1. Drs. Ir. H. Karyoto, M.S
2. Arie Wardhono, ST., M.MT., MT. Ph.D
3. Ari Widayanti, S.T,M.T
4. Agus Wiyono,S.Pd, M.T
5. Eko Heru Santoso, A.Md

Redaksi:

Jurusan Teknik Sipil (A4) FT UNESA Ketintang – Surabaya

Website: tekniksipilunesa.org

E-mail: JKPTB



DAFTAR ISI

Halaman

TIM EJOURNAL i

DAFTAR ISI ii

- Vol 2 Nomor 2/JKPTB/17 (2017)

PENGADAAN MEDIA PEMBELAJARAN *JOBSHEET* PEMASANGAN PONDASI BATU KALI/
BATU GUNUNG DAN BATU BATA DI KELAS XI JURUSAN KONSTRUKSI BATU BETON
SMKN 7 SURABAYA

Heppy Choirina, Hasan Dani 01-05

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* DENGAN
MODUL MENERAPKAN ILMU STATIKA DAN TEGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS X

Rani Bancin, Suparji..... 06-13

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MURDER PADA KOMPETENSI DASAR MEMAHAMI
JENIS-JENIS PERALATAN SURVEI DAN PEMETAAN UNTUK MENGETAHUI HASIL BELAJAR
SISWA KELAS X GEOMATIKA DI SMK NEGERI 1 MADIUN

Pratiwi Budi Utami, Satriana Fitri Mustika Sari 14-19

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN VIDEO *ADOBE PREMIERE* PADA MATA
DIKLAT KONSTRUKSI BANGUNAN DI KELAS X TGB SMK NEGERI 1 MOJOKERTO

Faisal Reza Achmad, Nurmi Frida D.B.P 20-24

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING* TIPE *QUIZ TEAM* PADA KOMPETENSI DASAR
MEMAHAMI RUMUS DASAR PEKERJAAN SURVEY PEMETAAN DI SMK NEGERI 2
BOJONEGORO

Annida Nur Fadlia, Didiok Purwadi..... 25-33

PENERAPAN METODE *THINK PAIR SHARE* UNTUK MEMPERBAIKI HASIL BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK KELAS X TGB DI SMKN 3 SURABAYA

Firdaus, Titiek Winanti, 34-37

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN SAMBUNGAN DAN HUBUNGAN KAYU DI SMKN 3 JOMBANG

Khumaidi Hambali, Indiah Kustini, 38 - 43

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* (TPS) PADA KOMPETENSI DASAR SPESIFIKASI DAN KARAKTERISTIK KAYU UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X TGB DI SMK NEGERI 1 MOJOKERTO

Novi Isna Wardani Lubis, Didiek Purwadi, 44 - 56



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* (TPS) PADA KOMPETENSI DASAR SPESIFIKASI DAN KARAKTERISTIK KAYU UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X TGB DI SMK NEGERI 1 MOJOKERTO

Novi Isna Wardani Lubis

SI Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Noviisnalubis@gmail.com

Drs. Didiek Purwadi, M.Si

Dosen Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Penelitian ini mempunyai latar belakang yaitu masih rendahnya hasil belajar peserta didik untuk materi kontruksi bangunan, yang disebabkan oleh beberapa faktor antara lain proses belajar masih menggunakan model ceramah dan bersifat *Teacher Centered* bukan *Student Centered*, hal ini mengakibatkan proses belajar mengajar menjadi satu arah, jenuh dan membosankan sehingga banyak siswa yang berbiacara sendiri sehingga materi pembelajaran tidak dapat diterima dengan baik, dan membuat hasil belajar siswa menurun.

Penelitian yang dilakukan merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Mojokerto, penelitian ini dilakukan sebanyak 3 siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu: (1) Perencanaan, Pelaksanaan tindakan, Observasi dan Reflesksi. Penelitian ini dilakukan pada semester gasal 2016/2017 yang dilakukan pada siswa kelas X TGB 1 berjumlah 36 siswa pada mata pelajaran Kontruksi bangunan. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu teknik observasi dan teknik analisis tes hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) kegiatan mengajar guru mengajar pada saat guru mengajar dengan menerapkan model *Think Pair Share*, pada siklus (I) 2,35% (kurang baik) pada siklus (II) 3,35% (baik) dan pada siklus (III) menjadi 3,75% (baik sekali). (2) Peningkatan kegiatan guru ditunjukkan penyampaian tujuan pembelajaran dan mempersiapkan siswa sebelum memulai pembelajaran. Mendemostrasikan pengetahuan siswa terkait materi pembelajaran menggunakan model *Think Pair Share*. membimbing pelatihan saat siswa mengerjakan soal latihan. Pencapaian hasil belajar siswa dari siklus I memperoleh hasil 41,7% siklus II menjadi 86% , dan siklus III 91,6%. (3) Ada peningkatan nilai hasil belajar mengajar antara siswa dan guru, terdapat peningkatan hasil belajar pada siswa dengan tiga siklus pada mata pelajaran kontruksi bangunan.

Kata Kunci: Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Hasil Belajar

Abstract

This study has a background that is still low learning outcomes of students for the material construction of the building, which is caused by several factors, among others, the learning process is still using a model of lecture and nature *Teacher Centered* not *Student Centered*, it mengakibatkan learning process into one direction, saturated and boring so many students who speaks any myself so learning materials can not be received well, and make the results of student learning decreases. This research is the Classroom Action Research (PTK). SMKN1 held in Mojokerto, this research was conducted as many as three cycles, each cycle consisting of four phases: (1) Planning, Implementation of the action, observation and Reflesksi. Research was conducted on the odd semester 2016/2017 conducted in class X TGB one of the 36 students on the subjects of building construction. Data analysis techniques in this study is the observation techniques and analysis techniques test student learning outcomes. The results of these empirically show that: (1) teaching teachers teach when teachers teach by applying the model *Think Pair Share*, the cycle (I) 2.35% (less good) on the cycle (II) 3.35% (excellent) and in cycle (III) menjadi 3.75% (excellent). (2) The increase in activity of teachers demonstrated the delivery of learning objectives and prepare students before the start of learning. Demonstrating the students' knowledge related learning materials using a model *Think Pair Share*. guiding the training when the students do exercises. Student achievement should obtain the

results from the first cycle second cycle 41.7% to 86%, and the third cycle of 91.6%. (3) There is an increase in the value of learning outcomes between students and teachers, there is an increase in students' learning outcomes with three cycles on the subjects of building construction.

Keywords: Application of Learning Model Think Pair Share Learning outcomes



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan tujuan peserta didik dapat mencapai tujuan tertentu. Keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan banyak bergantung pada proses pembelajaran yang digunakan dikelas dirancang oleh pengajar dalam mempersiapkan pengembangan sikap, kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik.

Menurut ketentuan UU NO. 20 tahun 2003 dalam ketentuan umum bab 1, pasal 1, butir 4 tentang sistem pendidikan nasional mengungkapkan bahwa "peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya pada proses pendidikan pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu" Peserta didik tidak hanya sendiri untuk melakukan kewajibannya, namun terdapat guru, kelas dan sekolah yang harus saling bekerja sama dalam mencapai tujuan yang diinginkan. dalam Nur(2015:1)

Berdasarkan hasil observasi dengan guru di sekolah SMK Negeri 1 Mojokerto, proses pembelajaran masih menggunakan ceramah dan bersifat *Teacher centered* bukan *Student Centered*, hal ini mengakibatkan proses pembelajaran menjadi satu arah, jenuh dan membosankan sehingga banyak siswa yang berbicara sendiri sehingga materi pembelajaran tidak dapat diterima dengan baik, dari hasil wawancara tersebut, proses dan hasil belajar pada peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Mojokerto dalam belajar peran aktif peserta didik masih sangat kurang dalam berpartisipasi dalam menerima pembelajaran untuk mata pelajaran Kontruksi Bangunan Pada Kompetensi Dasar Spesifikasi dan Karakteristik Kayu dan dilihat dari nilai ketuntasan siswa serta Menurut Ibrahim, dkk dalam Arip Sugianto (2014:3) bahwa nilai tugas siswa masih dibawah 75, masih belum mencukupi.

, pembelajaran *Think Pair Share* dapat memberikan keuntungan baik bagi pada siswa kelompok bawah maupun kelompok atas yang bekerja bersama menyelesaikan tugas akademik. Siswa kelompok atas akan menjadi tutor bagi siswa kelompok bawah. Oleh karena itu, pembelajaran *Think Pair Share* menjadi pilihan

bagi pengajar di dalam mengelola kegiatan belajar mengajar di kelasnya.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan peneliti tentang " Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada Kompetensi Dasar Spesifikasi dan Karakteristik Kayu untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X TGB di SMK Negeri 1 Mojokerto"

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keterlaksanaan pembelajaran pada model kooperatif tipe *Think pair share* (TPS), pada kompetensi dasar spesifikasi dan karakteristik kayu untuk siswa kelas X TGB di SMK Negeri 1 Mojokerto?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik dengan diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* pada kompetensi dasar spesifikasi dan karakteristik kayu untuk siswa kelas X TGB di SMK Negeri 1 Mojokerto?

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto, Suharsini (2006:3), Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi di dalam sebuah kelas secara bersamaan.

Menurut Arikunto (2006:16), dalam pelaksanaan penelitian ini secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TGB Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Mojokerto. Tahun Pelajaran 2016/2017 yang terdiri dari 1 kelas, yaitu kelas TGB X 1 berjumlah 36 peserta didik. Prosedur yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini berbentuk siklus sebagai berikut: (1) tahap perencanaan, meliputi menyusun perangkat pembelajaran yaitu silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi sifat dan karakteristik kayu, evaluasi/ tes evaluasi dan instrumen yang digunakan. (2) Tahap pelaksanaan meliputi melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP dikelas. (3) Tahap observasi

dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan, meliputi aktivitas guru dan aktivitas siswa. (4) Mengkaji secara menyeluruh tindakan yang dilakukan berdasarkan dari hasil pelaksanaan pembelajaran.

Teknik pengumpulan data tentang penerapan model pembelajaran *Think pair share*(TPS) diperoleh dengan menggunakan metode sebagai berikut: (1) Pengamatan dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dilakukan menggunakan lembar pengamatan yang sudah disediakan peneliti dan bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan RPP dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Hasil pengamatan dituangkan dalam lembar pengamatan keterlaksanaan RPP dan aktivitas siswa selama pembelajaran. Setiap aspek akan diteliti akan diberi skor 1- 4. (2) Metode tes yang dilakukan untuk mengukur pengetahuan siswa dalam pencapaian hasil belajar. Tes pengetahuan dengan jumlah soal 5 butir dengan 4 opsi dengan skor tertinggi 10 dan terendah 0.

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari setiap perencanaan siklus penelitian dianalisa secara komperatif dengan menggunakan teknik presentasi untuk melihat kecederungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

Lembar observasi terdiri dari lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS. Aspek-aspek penilaian pada lembar observasi ini mengacu kepada sintaks model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.

1. Analisis Keterlaksanaan Model *Think Pair Share*

Dari instrument lembar observasi keterlaksanaan tindakan oleh guru dan siswa dapat diketahui dari hasil yang telah peneliti buat. Penilaian ini dilakukan dengan cara menggunakan skala likert 1-4 dengan kriteria sebagai berikut:

Table 3.3 skor skala likert

Penilaian	Nilai/Skor
Baik Sekali	3.60 - 4.00
Baik	2.60 - 3.50

Kurang Baik	1.60 - 2.50
Tidak Baik	1.00 - 1.50

$$\text{Nilai Rata-Rata} = \frac{\sum \text{Skor Rata-Rata}}{\sum \text{Aspek Yang Dinilai}}$$

(Kunandar, 2010:235)

2. Analisis Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa

Analisis tes hasil belajar siswa untuk mengetahui persentase pencapaian ketuntasan siswa. Siswa dinyatakan tuntas dalam penilaian produk jika mendapat nilai minimal >75. Pencapaian ketuntasan siswa dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Sumber : Arikunto (2007:235)

Keterangan:

X = Rerata nilai

$\sum X$ = Jumlah nilai mentah yang dimiliki subjek

N = Banyaknya subjek yang memiliki nilai

Ketuntasan belajar klasikal

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{Siswa yang mendapat siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Deskripsi Data Pada Siklus 1

a. Hasil keterlaksanaan model *Think Pair Share*

Keterlaksanaan pembelajaran dalam penelitian dibawah ini dilaksanaka dengan cara mengamati kegiatan aktifitas guru dan siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dalam kurikulum 13. Data keterlaksanaan pembelajaran didapat dari hasil mengamati melalui lembar pengamatan mengajar guru dan lembar pengamatan belajar siswa.

Berikut ini adalah hasil keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Think Pair Share* pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1. Hasil Keterlaksanaan Guru Mengajar Siklus 1

No Aspek	Siklus 1		Rerata	Hasil Rata-Rata
	P1	P2		
1	3	4	3,5	

No Aspek	Siklus 1		Rerata	Hasil Rata-Rata
	P1	P2		
2	2	2	2	2,55
3	3	2	2,5	
4	2	3	2,5	
5	3	2	2,5	
6	3	2	2,5	
7	2	2	2	
8	2	3	2,5	
9	3	3	3	
10	2	3	2,5	
JUMLAH	25	26	25,5	

Ket: P1= Pengamat 1, P2= Pengamat 2

Rumus: $Skor\ rata-rata$

$Aspek\ yang\ dinilai$

$$Skor\ rata-rata = \frac{25,5}{10} = 2,55$$

Sedangkan untuk lembar aktivitas belajar siswa mendapatkan nilai rata-rata 2,35 dengan kriteria kurang baik. Untuk selengkapnya lembar keterlaksanaan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Hasil Keterlaksanaan Belajar Siswa Siklus I

No Aspek	Siklus 1		Rerata	Hasil Rata-Rata
	P1	P2		
1	2	3	2,5	2,35
2	3	2	2,5	
3	2	3	2,5	
4	2	3	2,5	
5	2	3	2,5	
6	3	2	2,5	
7	2	2	2	
8	2	3	2,5	
9	2	2	2	
10	2	2	2	
jumlah	22	25	23,5	

Ket: P1= Pengamat 1, P2= Pengamat 2

Rumus: $Skor\ rata-rata$

$Aspek\ yang\ dinilai$

$$Skor\ rata-rata = \frac{23,5}{10} = 2,35$$



Gambar 4.1 Keterlaksanaan Model Think Pair Share Siklus 1

b. Hasil belajar

Hasil belajar kognitif siswa berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh siswa setelah menempuh tes melalui lembar penilaian belajar siswa. Berdasarkan kriteria ketuntasan hasil belajar di SMK Negeri 1 Mojokerto, siswa dikatakan tuntas apabila nilai hasil belajar adalah 75%. Pada siklus 1 perhitungan secara rinci dapat dilihat pada hasil belajar kognitif (LP 3)

Tabel 4.3 Rincian Hasil Belajar Siklus 1

No	Siklus 1		
	Nomor Siswa	Pos-Tes	Keterangan
1	1	85	Tuntas
2	2	80	Tuntas
3	3	65	Tidak tuntas
4	4	65	Tidak tuntas
5	5	75	Tuntas
6	6	70	Tidak tuntas
7	7	80	Tuntas
8	8	65	Tidak tuntas
9	9	70	Tidak tuntas
10	10	60	Tidak tuntas
11	11	65	Tidak tuntas
12	12	85	Tuntas
13	13	70	Tidak tuntas
14	14	95	Tuntas
15	15	65	Tidak tuntas
16	16	55	Tidak tuntas
17	17	75	Tuntas
18	18	70	Tidak tuntas
19	19	85	Tuntas
20	20	70	Tidak tuntas
21	21	65	Tidak tuntas
22	22	85	Tuntas
23	23	65	Tidak tuntas
24	24	85	Tuntas
25	25	65	Tidak tuntas
26	26	75	Tuntas
27	27	80	Tuntas
28	28	70	Tidak tuntas
29	29	75	Tuntas

No	Siklus 1		
	Nomor Siswa	Pos-Tes	Keterangan
30	30	75	Tuntas
31	31	70	Tidak tuntas
32	32	65	Tidak tuntas
33	33	70	Tidak tuntas
34	34	65	Tidak tuntas
35	35	65	Tidak tuntas
36	36	80	Tuntas
	Jumlah	2605	
	Rerata	72,37	

Berdasarkan tabel diatas hasil belajar siswa siklus 1 diketahui bahwa hasil menunjukkan nilai rata-rata siswa dinyatakan mendapat nilai dibawah KKM yang diterapkan oleh SMK Negeri 1 Mojokerto yaitu 75, sementara untuk untuk *post test* didapatkan 21 peserta didik yang dinyatakan tidak tuntas, sementara 15 peserta didik lainnya dinyatakan tuntas dan memenuhi KKM. Maka dari data tersebut dapat disimpulkan rekapitulasi hasil belajar siswa yang disajikan pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Belajar Klasikal Siswa siklus 1

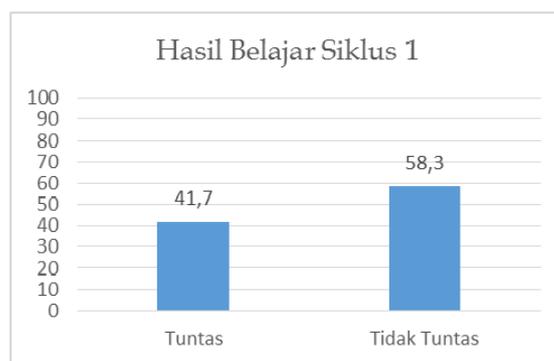
No	Kriteria	Hasil Belajar Siswa	N	Presentase
1.	Tuntas	75-100	15	41.7
2.	Tidak Tuntas	0-74	21	58.3
TOTAL			36	100%

persentase siswa yang tuntas ketuntasan belajar klasikal

$$\text{ketuntasan klasikal} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \\ = \frac{15}{36} \times 100\% = 41.7\%$$

Sedangkan presentase siswa yang belum tuntas Ketidak tuntas = $\frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$

$$= \frac{21}{36} \times 100\% = 58.3\%$$



Gambar 4.2 Ketuntasan Hasil Belajar Siklus 1

Dari tabel 4.3 dan diagram 4.2 dapat diketahui data hasil belajar siklus 1 dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa tuntas sebanyak 15 dari 36 siswa yang berarti 48% memiliki nilai diatas taraf penguasaan konsep yang diberikan dalam materi pengertian dan bagian-bagian kayu pada kompetensi dasar spesifikasi dan karakteristik kayu. Jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 21 dari 36 siswa berarti 58% belum menguasai materi, maka pelaksanaan tindakan pada siklus 1 masih belum mencapai kriteria presentase klasikal yang diharapkan yaitu sebesar 75%. Kekurangan pada siklus 1 akan diperbaiki di siklus II.

c. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus 1 selama kegiatan pembelajaran berlangsung diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Pengelola model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* masih perlu ditingkatkan karena soal tes hasil belajar yang dikerjakan oleh siswa jawabannya yang didapat masih rendah untuk kategori baik. Pembentukan anggota kelompok belajar sudah sesuai dengan kemampuan, hanya saja dalam penyampaian materi kepada siswa perlu mendapatkan perhatian karena sebagian siswa masih kurang bekerja sama.
- 2) Perlu adanya pendekatan pembelajaran kepada peserta didik agar peserta didik sungguh-sungguh mendengarkan apa yang telah disampaikan oleh guru.

2.Deskripsi Siklus 2

a. Hasil Keterlaksanaan Model Think Pair Share

Keterlaksanaan pembelajaran dalam penelitian dibawah ini dilaksanaka dengan cara mengamati kegiatan aktifitas guru dan siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dalam kurikulum 13. Data keterlaksanaan pembelajaran didapat dari hasil mengamati melalui lembar pengamatan mengajar guru dan lembar pengamatan belajar siswa.

Berikut ini adalah hasil keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Think Pair Share* pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5 Hasil Keterlaksanaan Guru Mengajar Siklus II

No Aspek	Siklus II		Rerata	Hasil Rata-Rata
	P1	P2		
1	4	3	3,5	2,89
2	3	3	3	
3	2	3	2,5	
4	3	3	3	
5	4	2	3	
6	3	4	3,5	
7	2	3	2,5	
8	3	2	2,5	
9	3	3	3	
10	2	3	2,5	
Jumlah	29	29	29	

Ket: P1= Pengamat 1, P2= Pengamat 2

Rumus: $\frac{\text{Skor rata-rata}}{\text{Aspek yang dinilai}}$

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{29}{10} = 2,89$$

Berdasarkan Tabel. 4.5 diatas hasil keterlaksanaan model *Think Pair Share* yang dinilai dari lembar pengamatan guru dalam proses belajar mengajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada siklus II yaitu 2,89 tergolong baik.

Sedangkan untuk lembar aktivitas belajar siswa mendapatkan nilai rata-rata 3,35 dengan kriteria baik. Untuk selengkapnya lembar keterlaksanaan

aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Pengamatan Keterlaksanaan Belajar Siswa II

No Aspek	Siklus II		Rerata	Hasil Rata-Rata
	P1	P2		
1	2	4	3	3,35
2	3	4	3,5	
3	4	4	4	
4	3	3	3	
5	3	4	3,5	
6	3	3	3	
7	4	3	3,5	
8	3	3	3	
9	3	4	3,5	
10	3	4	3,5	
Jumlah	31	36	33,5	

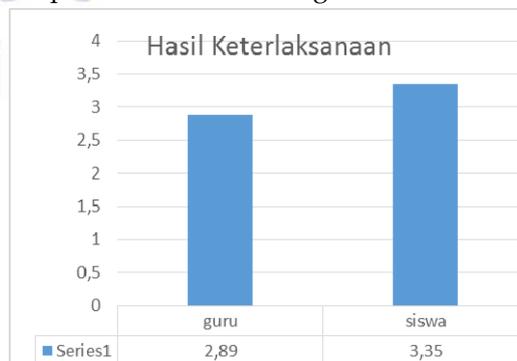
Ket: P1= Pengamat 1, P2= Pengamat 2

Rumus: $\frac{\text{Skor rata-rata}}{\text{Aspek yang dinilai}}$

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{33,5}{10} = 3,35$$

Dari tabel 4.6 diatas maka dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan kegiatan belajar mengajar siswa dengan menggunakan model *Think Pair Share* pada siklus II terjadi peningkatan yaitu 3,35 tergolong kategori baik.

Dari hasil skor rata-rata keterlaksanaan aktivitas belajar siswa dan guru dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* siklus II, dapat dilihat melalui diagram berikut ini.



Gambar 4.3 Keterlaksanaan Model TPS Pada Siklus II

b. Hasil Belajar Siklus II

Untuk mengetahui hasil belajar siswa, siswa dinyatakan tuntas dalam belajar apabila mendapat nilai mencapai 75% sesuai dengan KKM yang diterapkan di SMK Negeri 1 Kota Mojokerto Khusus mata Pelajaran Kontruksi Bangunan. Hasil belajar siswa dapat dilihat melalui lembar evaluasi disetiap akhir siklus Pembelajaran. Secara lengkap hasil *pos test* siklus II dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Rincian Hasil Belajar Siklus II

No	Siklus II		
	Nomor Siswa	Pos tes	Keterangan
1	1	85	Tuntas
2	2	80	Tuntas
3	3	80	Tuntas
4	4	95	Tuntas
5	5	85	Tuntas
6	6	85	Tuntas
7	7	75	Tuntas
8	8	80	Tuntas
9	9	80	Tuntas
10	10	80	Tuntas
11	11	75	Tuntas
12	12	75	Tuntas
13	13	85	Tuntas
14	14	80	Tuntas
15	15	65	Tidak Tuntas
16	16	60	Tidak Tuntas
17	17	80	Tuntas
18	18	85	Tuntas
19	19	80	Tuntas
20	20	80	Tuntas
21	21	85	Tuntas
22	22	85	Tuntas
23	23	80	Tuntas
24	24	75	Tuntas
25	25	75	Tuntas
26	26	60	Tidak Tuntas
27	27	80	Tuntas
28	28	80	Tuntas
29	29	80	Tuntas

No	Siklus II		
	Nomor Siswa	Pos tes	Keterangan
30	30	90	Tuntas
31	31	65	Tidak Tuntas
32	32	75	Tuntas
33	33	65	Tidak Tuntas
34	34	80	Tuntas
35	35	90	Tuntas
36	36	80	Tuntas
	Jumlah	2835	
	Rerata	78,75	

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas hasil belajar siswa pada siklus II diketahui bahwa hasil menunjukan nilai rata-rata siswa dinyatakan dinyatakan karena mendapat nilai dibawah KKM yang ditetapkan oleh SMK Negeri 1 Mojokerto yaitu 75, Yang dinyatakan tidak tuntas sementara 5 peserta didik dan 31 peserta didik dinyatakan tuntas dan memenuhi KKM. Maka dari data tersebut dapat disimpulkan rekapitulasi hasil belajar siswa yang disajikan pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II

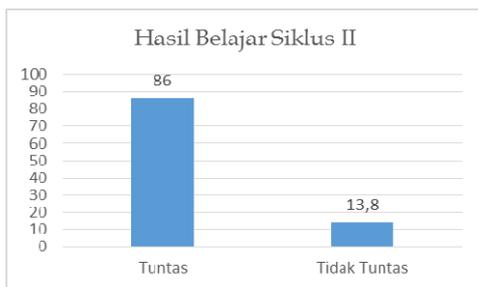
No	Kriteria	Hasil Belajar Siswa	N	Prese ntase
1.	Tuntas	75-100	31	86%
2.	Tidak Tuntas	0-74	5	13,8%
TOTAL			36	100%

persentase siswa yang tuntas ketuntasan belajar klasikal

$$\text{ketuntasan klasikal} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{jumlah seluruh siswa}} = \frac{31}{36} \times 100\% = 86\%$$

Sedangkan presentase siswa yang belum tuntas

$$\text{Ketidak tuntas} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} = \frac{5}{36} \times 100\% = 13,8$$



Gambar 4.4 Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II

Berdasarkan Tabel 4.7 dan Gambar 4.4 diatas menunjukkan bahwa pada siklus II dari 36 peserta didik, 31 peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar sesuai dengan KKM yang ditentukan oleh SMK Negeri 1 Mojokerto dan 5 peserta didik belum mencapai KKM sehingga ketuntasan klasikal sebesar 86%.

c. Refleksi

berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan pembelajaran yang berlangsung pada siklus II diperoleh gambaran sebagai berikut:

- 1) Pengelola model kooperatif tipe *Think Pair Share* berlangsung dengan baik karena hasil belajar siswa yang didapatkan pada siklus II hasilnya mencapai 86% dari hasil belajar siklus 1 yang mencapai ketuntasan klasikalnya 41,7%.
- 2) Adanya interaksi lebih dekat dengan proses pembelajaran antara guru yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.

3. Deskripsi Siklus III

a. Hasil Keterlaksanaan Model Think Pair Share

Keterlaksanaan pembelajaran dalam penelitian dibawah ini dilaksanaka dengan cara mengamati kegiatan aktifitas guru dan siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dalam kurikulum 13. Data keterlaksanaan pembelajaran didapat dari hasil mengamati melalui lembar pengamatan mengajar guru dan lembar pengamatan belajar siswa. Berikut ini adalah hasil keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Think Pair Share* pada siklus III dapat dilihat pada tabel 4.9

Tabel 4.9 Pengamatan Keterlaksanaan Guru Mengajar Siklus III

No Aspek	Siklus III		Rerata	Hasil Rata-Rata
	P1	P2		
1	4	4	4	3,55
2	3	3	3	
3	4	4	4	
4	3	4	3,5	
5	4	3	3,5	
6	4	3	3,5	
7	4	3	3,5	
8	3	4	3,5	
9	4	3	3,5	
10	4	3	3,5	
Jumlah	37	34	35,5	

Ket: P1= Pengamat 1, P2= Pengamat 2

Rumus: *Skor rata-rata*

Aspek yang dinilai

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{35,5}{10} = 3,55\%$$

Berdasarkan Tabel. 4.9 diatas hasil keterlaksanaan model *Think Pair Share* yang dinilai dari lembar pengamatan guru dalam proses belajar mengajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada siklus III yaitu 3,55 tergolong baik.

Tabel 4.10 Pengamatan Keterlaksanaan Belajar Siswa Siklus III

No Aspek	Siklus III		Rerata	Hasil Rata-Rata
	P1	P2		
1	4	3	3,5	3,75
2	4	4	4	
3	3	3	3	
4	4	4	4	
5	4	4	4	
6	3	3	3	
7	3	4	3,5	
8	3	4	3,5	
9	4	4	4	
10	4	3	3,5	
Jumlah	37	38	37,5	

Ket: P1= Pengamat 1, P2= Pengamat 2

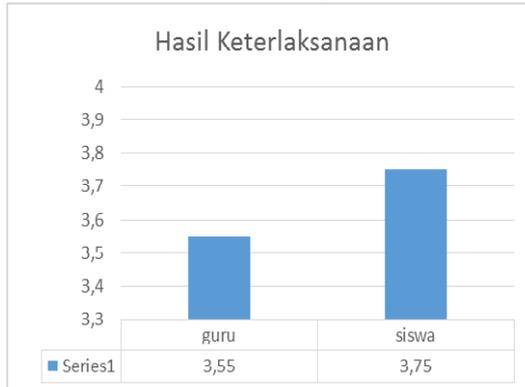
Rumus: *Skor rata-rata*

Aspek yang dinilai

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{37,5}{10} = 3,75$$

Dari tabel 4.10 diatas maka dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan kegiatan belajar mengajar siswa dengan menggunakan model *Think Pair Share* pada siklus III terjadi peningkatan yaitu 3,75 tergolong kategori baik.

Dari hasil skor rata-rata keterlaksanaan aktivitas belajar siswa dan guru dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* siklus III, dapat dilihat melalui diagram berikut ini.



Gambar 4.4 Keterlaksanaan Model TPS Pada Siklus III

a. Hasil Belajar Siklus III

Untuk mengetahui hasil belajar siswa, siswa dinyatakan tuntas dalam belajar apabila mendapat nilai mencapai 75% sesuai dengan KKM yang diterapkan di SMK Negeri 1 Kota Mojokerto Khusus mata Pelajaran Kontruksi Bangunan. Hasil belajar siswa dapat dilihat melalui lembar evaluasi disetiap akhir siklus pembelajaran. Secara lengkap hasil *pos test* siklus III dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.11 Rincian Hasil Belajar Siklus III

No	Siklus III		
	Nomor Siswa	Post Test	Keterangan
1	1	85	Tuntas
2	2	80	Tuntas
3	3	85	Tuntas
4	4	100	Tuntas
5	5	85	Tuntas
6	6	75	Tuntas
7	7	85	Tuntas
8	8	70	Tuntas

No	Siklus III		
	Nomor Siswa	Post Test	Keterangan
9	9	90	Tuntas
10	10	85	Tuntas
11	11	75	Tuntas
12	12	90	Tuntas
13	13	85	Tuntas
14	14	85	Tuntas
15	15	75	Tuntas
16	16	85	Tuntas
17	17	85	Tuntas
18	18	90	Tuntas
19	19	80	Tuntas
20	20	85	Tuntas
21	21	85	Tuntas
22	22	75	Tuntas
23	23	75	Tuntas
24	24	85	Tuntas
25	25	85	Tuntas
26	26	75	Tuntas
27	27	75	Tuntas
28	28	70	Tidak Tuntas
29	29	80	Tuntas
30	30	85	Tuntas
31	31	75	Tuntas
32	32	80	Tuntas
33	33	75	Tuntas
34	34	80	Tuntas
35	35	60	Tidak Tuntas
36	36	70	Tidak Tuntas
	Jumlah	2905	
	Rerata	80,70	

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas hasil belajar siswa pada siklus III diketahui bahwa hasil menunjukan nilai rata-rata siswa dinyatakan karena mendapat nilai dibawah KKM yang ditetapkan oleh SMK Negeri 1 Mojokerto yaitu 75, Yang dinyatakan tidak tuntas untuk siklus III ada 3 peserta didik dan 33 peserta didik dinyatakan tuntas dan memenuhi KKM. Maka dari data tersebut dapat disimpulkan rekapitulasi hasil belajar siswa yang disajikan pada tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus III

No	Kriteria Prestasi Belajar	Skor Tes Hasil Belajar Siswa	N	Presentase
1.	Tuntas	75-100	33	91,6%
2.	Tidak Tuntas	0-74	3	8,3%
TOTAL			36	100%

Presentase siswa yang tuntas ketuntasan belajar klasikal

$$\text{ketuntasan klasikal} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\% = \frac{33}{36} \times 100\% = 91,6\%$$

Sedangkan presentase siswa yang belumtuntas

$$\text{Ketidak tuntas} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\% = \frac{3}{36} \times 100\% = 8,3\%$$



Gambar 4.5 Ketuntasan Hasil Belajar Siklus III

Berdasarkan Tabel 4.10 dan Gambar 4.5 diatas menunjukan bahwa pada siklus ke III dari 36 peserta didik, 33 peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar sesuai dengan kriteria ketuntasan maksimum (KKM) yang ditentukan oleh SMK Negei 1 Kota Mojokerto dan 3 peserta didik belum mencapai KKM sehingga ketuntasan klasikal 91,6%.

B. Pembahasan

Dari data yang diperoleh pada penelitian ketika pengambilan data pada siklus I, siklus ke II dan siklus ke III dipadukan sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa aktifitas guru, siswa dan hasil

belajar siswa meningkat dilihat dari data observasi.

Penelitian Siklus I dilaksanakan 1 pertemuan pada tanggal 31 agustus 2016. Pertemuan I dimulai dari 07.00-10.30 dengan materi spesifikasi dan karakteristik kayu. Pada siklus I, guru mengajar menggunakan model *Think Pair Share*.

Perencanaan Siklus I pada pertemuan 1 diantaranya menyusun perangkat pembelajaran seperti Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Materi Spesifikasi dan Karakteristik Kayu dimana pembelajaran yang diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* cara guru menerapkan dengan guru menyampaikan materi sebagai pengantar, guru membentuk kelompok dengan teman sebangku dan memberikan tugas kepada siswa dengan kelompok yang sudah dibagikan guru, kemudian siswa mengerjakan dan mendiskusikan dengan teman kelompoknya yaitu teman sebangku siswa pada saat siswa mengerjakan tugas, guru membimbing siswa sambil menanyaka hal-hal yang kurang siswa pahami, setelah itu guru memberhentikan kegiatan siswa dan meminta setiap siswa yang mewakili teman kelompoknya untuk maju ke depan dan mempresentasikan hasil diskusi dengan teman kelompoknya.

Perencanaan Siklus I pada pertemuan 1 diantaranya menyusun perangkat pembelajaran seperti Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Materi Spesifikasi dan Karakteristik Kayu dimana pembelajaran yang diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* cara guru menerapkan dengan guru menyampaikan materi sebagai pengantar, guru membentuk kelompok dengan teman sebangku dan memberikan tugas kepada siswa dengan kelompok yang sudah dibagikan guru, kemudian siswa mengerjakan dan mendiskusikan dengan teman kelompoknya yaitu teman sebangku siswa pada saat siswa mengerjakan tugas, guru membimbing siswa sambil menanyaka hal-hal yang kurang siswa pahami, setelah itu guru memberhentikan kegiatan siswa dan meminta setiap siswa yang mewakili teman kelompoknya untuk maju ke depan dan mempresentasikan hasil diskusi dengan teman kelompoknya.

Setelah siswa belajar menggunakan model *Think Pair Share* siswa diberikan *Post Test* di akhir pembelajaran pada pertemuan I. Kemudian setelah siswa selesai mengerjakan soal-soal *post test* yang diberikan oleh guru, guru dan siswa melakukan refleksi pada siklus I. Perencanaan siklus I pada pertemuan I juga menyusun instrumen penelitian seperti lembar pengamatan kegiatan belajar guru, lembar pengamatan kegiatan belajar siswa, dan lembar soal *post test* Siklus I. Pada saat kegiatan belajar berlangsung pengamatan pada Siklus I diamati oleh 2 pengamat yaitu Khumaidi Hambali dan Fandy Charisma Rezeki. Pengamatan kegiatan mengajar guru menggunakan lembar pengamatan kegiatan guru sedangkan untuk pengamatan kegiatan belajar siswa menggunakan lembar pengamatan kegiatan siswa.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian dan pembahasan data penelitian tentang “Penerapan Model *Think Pair Share* Pada Kompetensi Dasar Spesifikasi Dan Karakteristik Kayu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X TGB SMK Negeri 1 Mojokerto” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan keterlaksanaan untuk guru dan siswa dalam menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* dari siklus 1 memperoleh 2,35% dengan kriteria kurang baik, pada siklus ke II 3,35% dengan kriteria baik dan ke siklus III menjadi 3,75% dengan kriteria baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat melaksanakan kegiatan belajar menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) pada mata pelajaran konstruksi kayu dengan sangat baik.
2. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* pada kompetensi dasar spesifikasi dan karakteristik kayu di kelas X program studi keahlian Teknik Bangunan SMKN 1 Mojokerto. Hasil belajar pada siklus 1 rata-rata sebesar 41,7 pada siklus ke II menjadi 86% dan pada siklus III rata-rata 91,6%.

Saran

- a. Guru hendaklah senantiasa menerapkan strategi yang bervariasi dalam pelaksanaan pembelajaran Kontruksi Bangunan sehingga dapat memunculkan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru juga dapat menggunakan berbagai model pembelajaran dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa, sehingga siswa tidak merasa bosan terhadap pembelajaran, belajar dengan model *Think Pair Share* juga dapat menjadi salah satu model alternatif dalam menyampaikan pelajaran Kontruksi Bangunan kepada siswa yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang tinggi.
 - b. Guru hendaklah kreatif berinovasi terhadap metode-metode modern yang ada.
 - c. Guru hendaklah selalu meningkatkan kualitas pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
1. Bagi Siswa
 - a. Dengan adanya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) sebaiknya dimanfaatkan dengan baik oleh para siswa untuk bekerja dalam kelompok untuk memecahkan masalah dan saling mengajari satu sama yang lain.
 - b. Siswa lebih meningkatkan kemampuan berdiskusi serta bersosialisasi dengan siswa lain dan saling membantu kepada teman sebangku.
 2. Bagi Peneliti
 - a. Bagi penelitian lain dapat menerapkan penelitian sejenis penelitian ini dengan penyempurnaan dari berbagai hal untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan optimal.
 - b. Peneliti sebagai calon guru harus dapat menerapkan metode pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan bahan ajar sesuai dengan kondisi yang diinginkan siswa dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arofah, Uun. 2009. *Penerapan Pembelajaran Langsung Dengan Penilaian Portofolia Pada Mata Diklat Perhitungan Dasar Teknik Bangunan (PDTB) Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Sidoarjo* UNESA.
- Dirman dan Juarsih, Cici. 2014. *Teori Belajar Dan Prinsip - Prinsip Pembelajaran Yang Mendidik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dipraya, Wahyu Nugrah. 2015. Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Pada Mata Diklat Membaca Gambar Teknik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 7 Surabaya. *JPTM Volume 04 Nomor 01 Tahun 2015*, 17 - 25.
- Hosnan, Muhammad. 2014. *Pendekatan Saintifik Dan Konstektual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamdayama, Jumanta. 2014. *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatifitas Dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jihat, Asep dan Haris, Abdul. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kurniasih, Imas dan Sani, Berlin. 2015. *Model Pembelajaran*. jogjakarta: Kata Pena.
- Nirum, Ayu Cahya . 2016. Komparasi Hasil Belajar Antara Siswa Yang Di Berikan Metode Think Pair Share Dan Metode Jigsaw Pada Mata Pelajaran Ilmu Bahan Kelas X TGB SMK Negeri 3 Jombang. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan Vol 2 Nomer 2/JKPTB/16 (2016)*.
- Nur, Mohammad. 2011. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Pusat Sains Dan Matematika Sekolah Unesa.
- Prasetya, Faris Budi. 2016. Pembelajaran *Think Pair Share* Dengan Media Macromedia Flast Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kopetensi Dasar Mendiskripsikan Pembuatan Sambungan Dan Hubungan Kayu Di Kelas X TKK SMK Negeri 2 Surabaya. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan Vol 2 Nomer 2/JKPTB/16 (2016)*.
- Rahmawati, Nur Laila. 2014. *Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Koompetensi Pembelajaran Akutansi Kelas X AK 2 SMK Negeri 1 Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Saijan, Meutusalak. 2015. Penerapan Model TAI. *JKPTB Vol 3 No. 3*.
- Sugianto, Arip. 2014. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Think Pair Share Pada Pembelajaran Menggambar Dengan Media Maket Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas XI TGB SMK Negeri 1 Bendo Magetan*. Universitas Negeri Surabaya.